



**LKjIP**

**(LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KABUPATEN BANGGAI**

**TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan ridho dan rahmat-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Tahun 2019 dapat terselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Tahun 2019 merupakan wujud pertanggung jawaban manajerial Pimpinan Satuan Kerja yang disarankan pada Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai 2016-2021. Dengan demikian sebagai perangkat Pemerintah Kabupaten Banggai yang mengembantugas dibidang pengembangan Koperasi dan UKM. Substansi LKjIP ini sebenarnya mengacu pada RENSTRA Pemerintah Kabupaten Banggai. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM merupakan kontribusi yang sangat berarti bagi keberhasilan PEMDA Kabupaten Banggai dalam pembangunan Koperasi dan UKM.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam pembinaan dan pengembangan KUKM, dengan harapan hasil kerja tersebut akan bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Banggai secara khusus bagi gerakan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan LkjiP ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran bagi perbaikan sangat kami harapkan.

Semoga LKjIP Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2019 ini memberikan sumbangan yang berarti bagi Pemerintah Kabupaten Banggai dalam pelaksanaan dan rencana tindak perbaikan kinerja pembinaan Koperasi dan UKM di masa mendatang.

Luwuk, 12 Februari 2020

Kepala Dinas Koperasi dan UKM  
Kabupaten Banggai



**ERNAINI MUSTATIM, SH. MH**

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP.: 19660329 199303 2 007

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

LKjIP Tahun 2019 merupakan laporan tahun terakhir dari sirkulasi lima tahunan RENSTRA Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021. Disamping itu penyusunan LKjIP Tahun 2019 juga mengacu pada RENSTRA PEMDA Kabupaten Banggai. Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Banggai, maka semua materi dan substansi dalam RENSTRA dan LKjIP Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai mengacu sepenuhnya kepada RENSTRA PEMDA Kabupaten Banggai. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM merupakan kontribusi bagi keberhasilan PEMDA Kabupaten Banggai dalam bidang Koperasi dan UKM.

LKjIPTahun 2019 menyajikan semua capaian kinerja dari semua sasaran dan kegiatan selama Tahun 2019. Penilaian capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan target atau rencana dalam rencana kinerja Tahun 2019 dengan realisasi. Untuk melakukan penilaian capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi dari indikator kinerja input, output dan outcome.

Untuk penyusunan LKjIP Tahun 2019 ini, penilaian capaian kinerja ditekankan **kepada pencapaian kinerja sasaran**. Hal ini sesuai dengan semangat akuntabilitas Instansi Pemerintahan adalah kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/**kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik**. Adapun pencapaian kinerja kegiatan (dengan indikator kinerja input, output dan outcome) akan diselaraskan dengan pencapaian kinerjasasarannya.

Sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai telah melaksanakan **34 kegiatan** dalam **10 program** untuk memenuhi **2 sasaran Strategi** dengan Dana APBD yang dianggarkan sebesar **Rp. 5.604.695.633,-** Dana tersebut dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebesar **Rp. 3.471.110.433,-** dan belanja langsung **Rp. 2.133.585.200,-** dengan realisasi pencapaian untuk belanja tidak langsung **Rp. 3.089.710.461,-** atau 89.01 % dan belanja langsung sebesar **Rp. 1.763.356.322,-** telah mencapai 82.65%.

Capaian kinerja selama Tahun 2019 menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM belum sepenuhnya memenuhi **2 sasaran strategi** dari **1 tujuan strategi** yang ditargetkan, yakni :

1. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi
2. Meningkatkan Usaha Mikro Yang Berdaya Saing

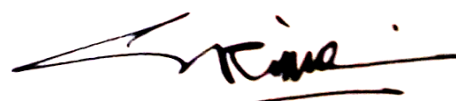
Keseluruhan kegiatan tersebut belum mencapai sasaran sebagaimana yang direncanakan. Hal ini karena dukungan anggaran yang di alokasikan untuk Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai dalam mencapai sasaran belum sesuai dengan rencana.

Untuk mencapai sasaran yang lebih optimal sebagaimana yang diinginkan perlu langkah perbaikan melalui antara lain :

1. Perlu tetap melakukan identifikasi mengenai kondisi KUMKM
2. Melakukan bimbingan teknis kepada pengurus mengenai organisasi, manajemen dan akuntansi agar dapat di implementasikan dalam kehidupan berkoperasi sehingga secara bertahap koperasi mampu berperan dalam perekonomian daerah.
3. Melakukan upaya perkuatan permodalan dan pengelolaan usaha yang layak pada KUMKM.

Diharapkan dengan tersusunnya LKjIP ini dapat dijadikan alat pembanding dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai untuk tahun mendatang. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaannya.

Luwuk, 12 Februari 2020  
Kepala Dinas Koperasi dan UKM  
Kabupaten Banggai



**ERNAINI MUSTATIM, SH. MH**

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP.: 19660329 199303 2 007

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
1.3. Isu Strategis .....	4
1.4. Landasan Hukum .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Rencana Strategis .....	9
2.1.1 Visi .....	9
2.1.2 Misi .....	9
2.1.3 Tujuan dan Sasaran Strategis .....	10
2.2 Indikator Kineja Utama .....	12
2.3 Rencana Kinerja Tahunan .....	13
2.4 Perjanjian Kinerja .....	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>15</b>
3.1. Capaian Kinerja .....	15
3.2. Target dan Capaian .....	16
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>22</b>
4.1. Kesimpulan .....	24
4.2. RencanaTindakan Lanjut .....	24
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel. 1. Daftar Nama Jabatan dan eselon Menurut Lingkup Tugas .....	3
Tabel. 2. Jumlah Pejabat Struktural dan Staf .....	4
Tabel. 3. Rencana Strategis Review SAKIP .....	11
Tabel. 4. Indikator Kinerja Utama Review SAKIP .....	12
Tabel. 5. Rencana Kinerja Tahunan .....	13
Tabel. 6. Indikator Kinerja Utama Review SAKIP .....	15
Tabel. 7. Capaian Kinerja Indikator Utama Review SAKIP .....	15
Tabel.8. Data Perkembangan Koperasi di Kabupaten Banggai .....	18
Tabel. 9. Perkembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil .....	19
Tabel. 10. Realisasi Anggaran dan Pencapaian Sasaran Strategis .....	20
Tabel. 11. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan .....	28

## **BAB I**

### **PENDAHLUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai. Diharapkan laporan ini memberikan informasi mengenai simpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Koperasi dan UKM di tahun mendatang

Pembangunan Ekonomi Kerakyatan di Kabupaten Banggai mulai dibangkitkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang menitik beratkan pada pengembangan ekonomi masyarakat, koperasi, usaha mikro kecil dan menengah (KUMKM) dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dan mendorong berkembangnya KUMKM melalui 4 akses (sumber daya, teknologi, informasi pasar dan pembiayaan) serta 5 faktor pendorong (memanfaatkan SDM, kualitas SDM, Penguasaan IT dan produktifitas, sumber permodalan dan pemasaran produksi). Pemberdayaan Koperasi dan KUMKM mempunyai peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha serta pemenuhan hak atas pekerjaan yang secara langsung ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Ciri-ciri Organisasi Koperasi secara sosial-ekonomi membentuk struktur organisasi koperasi yang unik dan menggambarkan suatu sistem sosial ekonomi yang melibatkan anggota, perusahaan koperasi dan pasar sedemikian rupa dan membentuk sistem koperasi. Sesuai dengan UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 ciri-ciri Koperasi Indonesia secara umum adalah keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis dan pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan jasa masing-masing anggota.

Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas secara umum dituangkan dalam penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai memiliki tugas dan fungsi merumuskan kebijakan teknis. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banggai Tahun 2018 sebagai perwujudan Akuntabilitas Kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banggai disusun berdasarkan Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) Kabupaten Banggai Tahun 2016 – 2021 dan Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai Tahun 2016 – 2021.

## **1.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai adalah unsur pelaksanaan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas Pemerintahan dan Pembangunan dibidang Perkoperasian dan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Dalam melaksanakan fungsinya, Struktur Organisasi Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi seorang Sekretaris, 3 orang Kepala Bidang, 9 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian dan yang dapat dijabarkan sebagaimana Struktur dan Tabel bawah ini :



Tabel 1 : Daftar Nama, Jabatan dan Eselon menurut lingkup Tugas Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai.

No	Jabatan	Eselon	Jumlah 1-1 2019	Ket
1.	Kepala Dinas	II/b	1	
2.	Sekretaris	III/a	1	
	a. Kasubag Umum, Aset dan Kepegawaian	IV/a	1	
	c. Kasubag Perencanaan Evaluasi dan Keuangan	IV/a	1	
3.	Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan	III/b	1	
	a. Kasi Kelembagaan dan Perizinan	IV/a	1	
	b. Kasi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan	IV/a	1	
	c. Kasi Pengawasan, Pemeriksaan dan Penilaian Kesehatan KSP/USP	IV/a	1	
4.	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi	III/b	1	
	a. Kasi Fasilitas Usaha Koperasi	IV/a	1	
	b. Kasi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Koperasi	IV/a	1	
	c. Kasi Peningkatan Kualitas SDM Koperasi	IV/a	1	
5.	Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro	III/b	1	
	a. Kasi Fasilitas Usaha Mikro	IV/a	1	
	b. Kasi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Mikro	IV/a	1	
	C Kasi Peningkatan Kualitas	IV/a	1	

Tabel 2 : Jumlah Pejabat Struktural dan Staf Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Posisi 1 Januari 2019 dan 31 Desember 2019

Pegawai	Tambah	Posisi Per 31-12 2019	Ket
A. Pejabat Struktural			
1. Kepala Dinas	-	1	
2. Sekretaris	-	1	
3. Kepala Bidang	-	3	
4. Kepala Seksi	-	9	
5. Kasubag	-	2	
B. Staf	-	15	
C. Tenaga Honorer	-	10	
		43	

### I.3 Isu Strategis

Koperasi dan UKM merupakan bagian penting yang mencerminkan akan kemajuan kesejahteraan bagian terbesar rakyat Banggai khususnya masyarakat di Kabupaten Banggai. Ini mengingat besarnya potensi UMKM yang ditunjukkan oleh keberadaannya sejumlah 8.134 Usaha Mikro pada tahun 2019 dengan kegiatan usaha mencakup hampir semua lapangan usaha, serta tersebar diseluruh Kecamatan di Kab. Banggai. Oleh Karena itu, pemberdayaan dan pembinaan koperasi dan usaha mikro menjadi semakin strategis untuk mendukung peningkatan produktivitas, penyediaan lapangan kerja yang lebih luas, dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat miskin. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor dengan produktivitas yang rendah seperti sektor pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga. Secara umum UMKM masih menghadapi rendahnya kualitas sumberdaya seperti kurang terampilnya SDM dan kurangnya jiwa kewirausahaan, rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen, serta informasi pasar. Masalah SDM ini akan berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas dan kualitas pengelolaan manajemen. Demikian pula keterbatasan akses kepada modal masih akan dihadapi sebagian besar UKM terutama kredit investasi. Untuk menentukan strategi perlu memperhatikan faktor-faktor internal dan

eksternal.

## B.1 Lingkungan Internal

### B.1.1 Kekuatan (Strenghts)

- a. Struktur Organisasi yang lengkap;
- b. Adanya Peraturan dan Perundang-undangan Daerah sebagai landasan kegiatan organisasi;
- c. Dukungan dan komitmen pimpinan untuk menegakkan birokrasi yang efisien dan efektif serta akuntabel;
- d. Dukungan politik dari masyarakat, pemerintah daerah dan legislatif;
- e. Perkembangan Koperasi di Kabupaten Banggai.

### B.1.2 Kelemahan ( Weaknesses )

- a. Kualiatas SDM yang belum merata dan memadai;
- b. Semangat kerja dan disiplin beberapa staf masih rendah;
- c. Dana Operasional relatif terbatas;
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

## B.2 Lingkungan Eksternal

### B.2.1 Peluang (Opportunities)

- a. Pelaksanaan otonomi daerah yang lebih baik disertai perimbangan keuangan yang lebih adil akan meningkatkan kemampuan pemerintah daerah untuk memberdayakan KUMKM sebagai motor penggerak perekonomian daerah;
- b. Perubahan struktur perekonomian daerah dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa menciptakan peluang bagi KUMKM terutama di bidang agrobisnis, agroindustri, kerajinan industri, dan industri-industri lainnya dimana KUMKM dapat berfungsi sebagai sub kontraktor yang kuat dan efisien bagi usaha besar;
- c. Meningkatnya kesadaran pemerintah, dunia usaha dan masyarakat akan arti penting KUMKM dalam perekonomian akan meningkatkan komitmen dan keberpihakan dalam prioritas pembangunan;

- d. Pertumbuhan ekonomi dunia yang semakin tinggi, dan makin terbukanya perekonomian dunia, serta makin pesatnya kerjasama ekonomi antar Negara terutama dalam konteks ASEAN dan APEC juga akan menciptakan peluang baru bagi KUMKM;
- e. Kondisi aman dan kondusif.

#### B.2.2 Ancaman /tantangan (Threats)

- a. Bertambahnya pelaku pasar multinasional yang sangat inovatif sehingga terjadi persaingan yang ketat di pasar dalam negeri dan internasional;
- b. Pemberdayaan KUMKM menghadapi kendala berupa rendahnya kualitas SDM yang tercermin dari kurang berkembangnya kewirausahaan dan rendahnya produktivitas serta daya saing KUMKM;
- c. Belum efektifnya mekanisme pasar yang berkeadilan;
- d. Keterbatasan Anggaran Daerah untuk menstimulan pembangunan ekonomi;
- e. Iklim usaha yang belum sepenuhnya memberikan dukungan terhadap pemberdayaan KUMKM.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Banggai sangat menyadari pentingnya pembangunan di bidang ekonomi melalui ekonomi kreatif berbasis budaya lokal. Dengan pemikiran tersebut kedepan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banggai memfokuskan pembangunan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan dan pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah meliputi langkah-langkah dan upaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan koperasi yang aktif dan kelembagaannya berkualitas
2. Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia dalam mengelola koperasi
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi

4. Meningkatnya Daya Saing KUMKM
5. Meningkatnya Pertumbuhan Koperasi dan Usaha Mikro

Meningkatnya kemitraan KUMKM dengan pengusaha besar, BUMD, BUMN dan swasta yang didukung oleh kebijakan pengembangan iklim usaha yang kondusif, pengembangan kewirausahaan dan daya saing Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi sangat kita harapkan, dimana kemitraan usaha bertujuan untuk menumbuhkan struktur dunia usaha yang lebih kokoh dan efisien, sehingga dapat menguasai dan mengembangkan pasar sekaligus meningkatkan daya saing baik pasar lokal, regional maupun global. Dari segi Kelembagaan Ekonomi, telah tumbuh dan berkembang Lembaga Keuangan Mikro di Banggai yang dapat berupa Koperasi Simpan Pinjam dan unit simpan pinjam Koperasi, dan sebagainya.

#### **I.4 Landasan Hukum**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai Tahun 2019 didasarkan atas perundang-undangan yang berlaku yaitu :

1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah - Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822 ) ;
2. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Mendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Mendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Mendagri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 701);
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 20 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Banggai (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2009 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Nomor 67);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 4 tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banggai
10. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2019 Nomor 3);
11. Peraturan Bupati Banggai Nomor 19 tahun 2017 tentang uraian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
12. Peraturan Bupati Banggai Nomor 36 Tahun 2019 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2019 Nomor 2499).

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis

Rencana strategis Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah ( RPJM ) Daerah Kabupaten Banggai, seperti diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disusun sebagai upaya untuk menyiasati keterbatasan sumber daya yang dimiliki melalui tahapan implementasi untuk menuju tujuan akhir yang hendak dicapai.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2016-2021 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapanyang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundangundanganuntuk mencapai efektifitas dan efesiensi.

##### 2.1.1 Visi

Secara singkat disampaikan visi dan misi Pembangunan Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 adalah “ **Mewujudkan Kabupaten Banggai Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pertanian dan Kemaritiman Berbasis Kearifan Lokal dan Budaya**“

##### 2.1.2. Misi

Penjabaran lebih konkrit visi pembangunan dalam Misi Pembangunan Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Menciptakan Pemerintahan yang Baik dan Bersih menuju Pemerintahan yang Berwibawa.
2. Mengembangkan Pertanian Melalui Pemanfaatan Teknologi Pertanian.
3. Mengembangkan Sektor Kemaritiman Berbasis Potensi Wilayah
4. Mewujudkan Penyediaan Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata.
5. Mewujudkan Pengembangan Nilai-Nilai Agama, Budaya dan Kearifan Lokal.
6. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Daya Saing Daerah.

### **2.1.3 Tujuan dan Sasaran Strategis**

Tujuan stratejik merupakan penjabaran dari pernyataan Misi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan stratejik ini maka dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah Kab. Banggai untuk kurun waktu lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan stratejik ini juga akan memungkinkan Dinas untuk mengukur sejauh mana kinerja organisasi telah dicapai.

Sasaran stratejik Dinas Koperasi dan UKM merupakan penjabaran dari Visi dan Misi serta Tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kerja (Performance Plan). Penetapan sasaran stratejik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap - tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran stratejik Dinas Koperasi dan UKM merupakan bagian integral dalam proses perencanaan stratejik serta sebagai landasan untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan Dinas



Koperasi dan UKM. Sasaran - sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan juga tujuan telah dapat dicapai.

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini (LKjIP) periode tahun 2019 ini perlu disampaikan bahwa terdapat beberapa *Tujuan dan Sasaran* Strategis yang tidak dijabarkan pada LKjIP periode-periode sebelum ini.

Pada masing - masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran. Seperti halnya sasaran terhadap tujuan, program - program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran terkait. Secara keseluruhan sasaran dan program Dinas Koperasi dan UKM dapat dijabarkan sebagai berikut.

Mengacu pada Visi dan misi Pembangunan dimaksud, maka Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai menjabarkan secara lebih rinci Tujuan dan sasaran strategis ke dalam rencana strategis (Renstra) Review Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2016-2021, sebagai upaya untuk mendukung tercapainya visi pembangunan Pemerintah Kabupaten Banggai.

Tabel 3 . Rencana Strategis Review SAKIP  
Dinas Koperasi dan UKM Kab. Banggai

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET PERTAHUN						PROGRAM
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Meningkatkan Koperasi dan Usaha Mikro Yang Mandiri Berdaya saing	-Persentase Koperasi Aktif	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi	- Persentase Koperasi Aktif	%	-	-	-	62.50	67.35	81.25	1. Peningkatan Kualitas Kelembagaan
	-Persentase usaha mikro yang meningkat omsetnya	Meningkatnya Usaha Mikro Yang berdaya saing	- Persentase skala usaha mikro menjadi usaha kecil	%	-	-	-	0,02	0,02	0,02	2. Penciptaan iklim usaha Mikro yang kondusif 3. Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro 4. Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro

## 2.2 Indikator Kinerja Utama

Dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama, Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Banggai berpedoman pada pedoman umum Penetapan Indikator kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah sesuai dengan PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama.

Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Banggai menetapkan Review Indikator Kinerja Utama dalam SK Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai yang telah di selaraskan dengan Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai

Adanya perubahan / penambahan Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut untuk menyesuaikan dengan Review Renstra Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai 2016 - 2021. Hal penting yang harus dipahami bahwa orientasi akuntabilitas kinerja tidak lagi sekedar berapa dana yang telah dan akan dihabiskan, tetapi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai pada akhir periode perencanaan.

Berikut ini dijabarkan indikator kinerja utama untuk setiap sasaran Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai serta periode pencapaiannya.

Tabel. 4. Indikator Kinerja Utama Review SAKIP  
Dinas Koperasi dan UKM KAb. Banggai

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Sumber Data
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi yang Aktif	Jumlah Koperasi Aktif / Jumlah Koperasi x 100 %	( Data Keragaan Koperasi ) - Bidang Kelembagaan dan Pengawasan - Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi
Meningkatnya Usaha Mikro Yang berdaya saing	Persentase skala usaha mikro menjadi usaha kecil	Jumlah usaha mikro yang naik kelas menjadi usaha kecil /usaha mikro yang dibina thn N x 100%	- Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro

### 2.3 Rencana Kerja Tahunan

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategik tahun 2016 - 2021 yang sudah dijelaskan diatas, Dinas Koperasi dan UKM menetapkan target untuk masing - masing sasaran yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun 2019.

Target ditetapkan untuk setiap indikator kerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran, program maupun indikator kinerja tingkat kegiatan (input, output, outcome, benefid, inpac) Ikhtisar Rencana Kinerja Tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 5. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperasi dan UKM Kab. Banggai

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target (Tahun Ke-N) 2019	Program
1	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi yang Aktif	62.50 %	Peningkatan Kualitas Kelembagaan
2	Meningkatnya Usaha Mikro Yang berdaya saing	Persentase skala usaha mikro menjadi usaha kecil	0,02 %	-Penciptaan iklim usaha mikro yang kondusif -Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro - Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

### 2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun, disamping itu juga merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran ( **budgeting**) selesai dan disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya ( **Performance Agreement**).

Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai Tahun 2019 memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut indikator kinerja sasaran dan rencana atau target capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai.

Disamping itu dokumen Perjanjian Kinerja juga memuat informasi tentang program dan kegiatan serta anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran dimaksud. Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai untuk Tahun 2019, secara rinci dapat dilihat pada formulir Perjanjian Kinerja terlampir.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja

Dalam rangka peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas , perlu menetapkan indikator kinerja utama (key performance indicators) di lingkungan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banggai, dengan tujuan : Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditentukan dilakukan dengan membandingkan target kinerja dan realisasi kinerja. Indikator Kinerja Utama dan Pencapaian IKU Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai pada tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel. 6 Indikator Kinerja Utama**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Sumber Data
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi yang Aktif	Jumlah Koperasi Aktif / Jumlah Koperasi x 100 %	( Data Keragaan Koperasi ) - Bidang Kelembagaan dan Pengawasan - Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi
Meningkatnya Usaha Mikro Yang berdaya saing	Persentase skala usaha mikro menjadi usaha kecil	Jumlah usaha mikro yang naik kelas menjadi usaha kecil /usaha mikro yang dibina thn N x 100%	- Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis pada setiap tingkatan organisasi harus dinyatakan dengan IKU. Instansi Pemerintah melaksanakan analisis dan evaluasi kinerja dengan memperhatikan capaian IKU untuk melengkapi informasi yang dihasilkan dalam pengukuran kinerja dan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

**Tabel. 7. Capaian Kinerja Indikator Utama**

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2018	Satuan	Capaian Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
Persentase Koperasi Aktif	175 %	Persentase	62.50 %	75,62 %	121 %
Persentase Skala Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	100%	Persentase	0.02 %	0.02 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan target dan realisasi terhadap capaian renstra, capaian pengukuran kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa dari target yang telah ditetapkan oleh semua indikator belum seluruhnya tercapai. Hal ini di karenakan kurangnya dukungan dana terhadap pencapaian target.

### 3.2 Target dan Capaian

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banggai Tahun 2019 memuat capaian target-target yang terukur dari perolehan masing-masing indikator-indikator kinerja. Penilaian ini

dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banggai dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banggai beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

#### 1. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi mempunyai indikator **Persentase koperasi aktif**, Indikator tersebut telah terealisasi sebesar 75,62 % dari target tahun renstra 2019 sebesar 62.50 %. Capaian tersebut menunjukkan kinerja baru mencapai 121 % dari target renstra tahun 2019. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator tersebut bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH). Pencapaian tersebut belum dapat mencapai target yang telah ditentukan hal tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dana, diantaranya ketersediaan dana DBH yang akan di realisasikan tidak dapat terpenuhi yang diakibatkan adanya pengendalian realisasi anggaran yang bersumber dari dana bagi hasil.

Koperasi aktif merupakan koperasi yang berkualitas dan sehat. Penilaian koperasi berkualitas bertujuan untuk melihat performa dan mengukur kinerja koperasi. Beberapa faktor pendukung yang menjadi dasar penilaian adalah dari segi kelembagaan dan segi usahanya. Secara umum keadaan koperasi di Kabupaten Banggai sebagian sudah memiliki kelembagaan yang baik dan usahanya meningkat. Hal ini terkait beberapa Koperasi dalam pencapaian target, baru menunjukkan keaktifan kelembagaan dengan terlaksananya Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang menjadi salah satu penilaian kategori untuk koperasi aktif, dari jumlah 160 Koperasi yang ada 89 koperasi sudah melaksanakan RAT dan ada 79 koperasi yang telah memiliki sertifikat nomor induk koperasi dari 154 Koperasi yang memiliki nomor induk koperasi pada tahun 2019, pencapaian ini telah meningkat dari

tahun sebelumnya dengan hanya 80 koperasi yang melaksanakan RAT dan 14 koperasi yang memiliki sertifikat nomor induk koperasi dari 154 koperasi yang memiliki nomor induk koperasi di tahun 2018, namun dari segi penilaian kesehatan beberapa koperasi belum menunjukkan keadaan yang baik. Kondisi kelembagaan koperasi tersebut adalah sebagai keberhasilan dalam melakukan pembinaan-pembinaan yang optimal. Sedangkan penilaian kesehatan Koperasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi agar dalam pengelolaan keuangannya berjalan sesuai dengan aturan. Pada umumnya koperasi yang dinilai kesehatannya menunjukkan kondisi yang sangat baik. Capaian Kinerja Jumlah Koperasi aktif didukung oleh pelaksanaan Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dengan Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi, Kegiatan Pembinaan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi.

**Tabel 8. Data Perkembangan Koperasi di Kabupaten Banggai**

No	Uraian	2018	2019
1	Jumlah Koperasi	236	160
2	Jumlah Koperasi Aktif	119	121
3	Jumlah Koperasi yang Melaksanakan RAT	80	89
4	Jumlah Koperasi yang memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK)	140	154
5	Jumlah Koperasi yang memiliki Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK)	14	79

## 2. Meningkatnya Usaha mikro yang berdaya saing

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya Usaha mikro yang berdaya saing terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu **Persentase Skala Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil**. Indikator Kinerja Persentase Skala Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil pada tahun 2019 dari target 0.02 % usaha mikro terealisasi 0.02% atau mencapai 100%. Capaian kinerja tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah dukungan dari



berbagai sektor, baik dari Pemerintah, dunia usaha dan perbankan untuk menjadi mitra kerja KUMKM dari segi permodalan maupun pemasaran melalui Temu Kemitraan dan promosi produk KUMKM. Pemerintah melaksanakan kegiatan tersebut agar terjalin kerjasama antara Usaha Mikro dengan dunia usaha, perbankan melalui pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah pada Kegiatan Fasilitasi Pengembangan usaha Kecil Menengah dan Program Pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah pada kegiatan Penyelenggaraan Promosi Produk usaha mikro kecil dan menengah dan Kegiatan Pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal.

Meningkatnya skala usaha Usaha Mikro disebabkan karena indikator peningkatan usaha kecil sebesar 2.277 usaha kecil menjadi 2.279 usaha kecil pada tahun 2019 peningkatan sebesar 0.02 %, peningkatan skala usaha mikro ke skala usaha kecil tersebut di alami oleh 2 usaha mikro antara lain usaha mikro Wahyu denan usaha aneka produk kripik dan usaha mikro Aulia food dengan jenis usaha yang sama yakni aneka produk kripik. Peningkatan juga terjadi pada pertumbuhan usaha mikro dari jumlah usaha 6.299 usaha mikro pada tahun 2018 menjadi 8.134 usaha mikro di tahun 2019 dengan kenaikan jumlah usaha mikro binaan yang sebelumnya berjumlah 98 usaha mikro menjadi 138 binaan usaha mikro.

**Tabel. 9. Perkembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**

No	Jenis Usaha	2017	2018	Keterangan
1	Jumlah Usaha Mikro	7.974	8.134	Usaha mikro baru berjumlah 1.835
2	Usaha Mikro Binaan	138	156	Penambahan usaha mikro binaan
3	Usaha Kecil	2.279	2.281	Peningkatan usaha mikro yang naik skala usaha kecil berjumlah 2 usaha mikro

Alokasi dan Realisasi Anggaran yang dicapai Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Banggai tahun 2019 dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 10. Realisasi Anggaran dan Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Koperasi dan UKM Tahun Anggaran 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	( % )
1.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi yang Aktif	Rp. 465.167.100	Rp. 290.717.630	62.50
2.	Meningkatnya Usaha Mikro Yang berdaya saing	Persentase skala usaha mikro menjadi usaha kecil	Rp. 490.898.400	Rp. 396.462.400	80.76

Sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai telah melaksanakan **34 kegiatan** dalam **10 program** untuk memenuhi **2 sasaran Strategik** dengan Dana APBD yang dianggarkan sebesar **Rp. 5.604.695.633,-** Dana tersebut dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebesar **Rp. 3.471.110.433,-** dan belanja langsung **Rp. 2.133.585.200,-** dengan realisasi pencapaian untuk belanja tidak langsung **Rp. 3,089.710.461,-** atau 89.01 % dan belanja langsung sebesar **Rp. 1.763.356.322,-** telah mencapai 82.65%. Alokasi sumber dana untuk menjalankan program kegiatan di Dinas Koperasi terdapat 2 sumber dana yakni DBH dan DID dengan rincian Dana Bagi Hasil (DBH) sebesar Rp. 2.038.031.450 atau 95.24 % dari total anggaran belanja langsung dan Alokasi anggaran untuk Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 101.940.00 atau sebesar 4.76 % dari anggaran untuk belanja langsung Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai untuk pengelolaan Sumber dana Kegiatan Pencapaian Realiasi anggaran tersebut masih jauh dari harapan jika dikaitkan dengan sasaran strategis yang akan di capai, hal ini disebabkan berdasarkan koordinasi ke BPKAD Kabupaten Banggai bahwa

realisasi anggaran yang bersumber dari Dana Bagi Hasil tidak dapat direalisasikan karena kekurangan anggaran atau tidak lagi tersedia anggaran untuk sumber dana DBH tersebut.

### **3.3 Realisasi Pelaksanaan Program Kegiatan**

Sesuai dengan Perda Kabupaten Banggai No. 1 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Bupati Kabupaten Banggai No. 2 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2019 besarnya rencana Belanja Dinas Koperasi dan UKM Kab. Banggai adalah sebesar Rp 5.896.666.209. Namun seiring dengan kepentingan untuk melakukan penyesuaian pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian pembangunan yang lebih baik, maka pada tanggal 20 September 2019 telah dilakukan perubahan anggaran Belanja Daerah. Perubahan ini didasarkan pada Perda Kabupaten Banggai No. 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Bupati Kabupaten Banggai Nomor 36 Tahun 2019 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2019, menjadi sebesar Rp 5.604.695.633 yang terbagi menjadi anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 3.471.110.433 dan anggaran belanja langsung sebesar Rp 2.133.585.200. Dalam pelaksanaannya alokasi belanja tersebut terserap sebesar Rp 4.853.066.783 atau mencapai 86.59 % dengan rincian realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.089.710.461,- atau 89.01 % dan realisasi belanja langsung sebesar Rp. 1.763.3356.322 atau 82.65 % dari Jumlah anggaran yang dialokasikan terdapat sisa anggaran untuk keseluruhan belanja sebesar Rp. 751.628.850 dengan rincian untuk sisa anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 381.399.972 dan untuk sisa anggaran belanja langsung sebesar Rp. 370.228.878

### **1. Program Pelayanan Adminitrasi Perkatoran**

Program pelayanan administrasi perkantoran bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kantor dan pelayanan administrasi pelayanan publik, administrasi Kepegawaian, keuangan dan aset dalam rangka mempercepat kelancaran administrasi dan pelayanan kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai. Program ini pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp. 909.874.700,- dengan realisasinya Rp.878.194.821,- atau 96.52%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 31.679.879 terbagi di beberapa kegiatan, untuk lebih jelasnya di gambarkan pada tabel 11 Realisasi Keuangan Program dan Kegiatan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran berisikan 12 kegiatan dengan realisasi kinerja (fisik) yaitu 99.09 %.

### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka membantu pelayanan Dinas Koperasi dan UKM termasuk penataan Halaman kantor Dinas Koperasi dan UKM dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan pelayanan publik. Anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah Rp. 93.505.000,- dengan realisasinya sebesar Rp. 60.504.500,- atau 64.71 %. Adapun realisasi Anggaran yang tidak terlaksana yakni kegiatan Pemeliharaan Rutin berkala gedung kantor dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 33.000.000, akibat dari penyediaan Alokasi dana yang bersumber dari DBH tidak tersalurkan.

### **3. Program Fasilitas Pindah/Purna tugas PNS**

Program Fasilitas pindah/purna tugas pegawai negeri sipil bertujuan guna memberikan hak terhadap pegawai yang pensiun. Anggaran untuk pelaksanaan Program ini adalah Rp. 8.000.000,- dengan realisasi

keuangan sebesar Rp. 7.194.300,- atau 89.89% terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 805.700. Adapun realisasi Fisik 100 % yaitu pemulangan pegawai yang pensiun berjumlah 2 orang dengan jumlah anggaran yang terealisasi disesuaikan dengan jumlah besaran gaji pensiun sehingga terdapat sisa anggaran.

#### **4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.**

Program ini bertujuan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia tenaga administrasi keuangan dan kepegawaian melalui keikutsertaan pelatihan pelatihan (Diklat) yang diadakan oleh instansi vertikal ataupun instansi/unit kerja lain yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur yang keluarannya berupa Standar Operasional prosedur (SOP) terdiri dari 1 Dokumen, penyusunan analisis jabatan 1 dokumen dan evaluasi jabatan 1 dokumen. Alokasi anggaran program ini adalah Rp. 7.700.000,- dan realisasi anggarannya yaitu Rp.7. 695.000,- atau 99.94 %. Hasil/keluaran kegiatan ini (realisasi fisik) yaitu 100 %, Adapun realisasi keuangan yang tidak terlaksana akibat adanya selisih standar harga.

#### **5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.**

Program ini bermaksud memenuhi laporan keuangan beserta laporan kinerja OPD termasuk menyediakan dokumen perencanaan OPD dengan tujuan terwujudnya akuntabilitas pertanggung jawaban kinerja SKPD, terwujudnya akuntabilitas Pertanggung jawaban realisasi keuangan OPD, terwujudnya akuntabilitas pertanggung jawaban keuangan akhir tahun SKPD serta terarahnya perencanaan anggaran Organisasi Perangkat daerah. Program ini pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp.94.240.000,- dengan realisasinya Rp.93.974.200,- atau 99.71 % .Program pelayanan administrasi perkantoran berisikan 4 kegiatan dengan realisasi kinerja (fisik) yaitu 100 %. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 265.800 atau 0.28% dari beberapa belanja antara

lain uang lembur, ATK dan Makan Minum Lembur yang terjadi akibat selisih anggaran belanja sesuai dengan standar harga barang.

## **6. Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan**

Program ini bertujuan untuk melakukan pembinaan serta monitoring dan pengendalian terhadap program kegiatan baik yang di anggarkan melalui anggaran daerah maupun pusat. Alokasi anggaran program ini adalah Rp. 64.200.000,- dan realisasi anggarannya yaitu Rp.24.187.221,- atau 37.67 % dengan sisa anggaran sebesar Rp. 40.012.779 atau 62.33%. kegiatan ini terdiri dari Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan sebesar Rp. 24.200.000 dan Pembuatan Profil Sebesar Rp. 40.000.000 Untuk pencapaian fisiknya 100 % namun Pencapaian realisasi keuangan belum terlaksana sesuai target karena adanya kegiatan yang telah dilaksanakan namun ketersediaan dana untuk kegiatan tersebut bersumber dari Dana Bagi Hasil tidak tersalurkan.

## **7. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif.**

Pagu anggaran Program ini sebesar Rp. 108.016.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 90.596.400 atau 83.87%, Untuk kegiatan Sosialisasi kebijakan tentang usaha kecil menengah dipusatkan di luwuk, bertujuan mensosialisasikan Surat Hak Atas Tanah (SHAT), Produk Izin Rumah Tangga (PIRT) dan Label halal MUI, sosialisasi pengurangan sampah plastik serta sub kegiatan temu mitra total anggarannya sebesar Rp. 108.016.400 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 90.596.400 atau sebesar 83.87% dengan realisasi fisik sebesar 83.87 % terdapat sisa anggaran sebesar Rp.17.420.000 atau 16.13 %. Adapun realisasi fisik tidak terlaksanakan keseluruhan, terdapat kegiatan yang tidak terealisasi akibat ketersediaan Alokasi dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil mengalami keterhambatan pencairan sehingga kegiatan tersebut tidak terealisasi. Adapun kegiatan tersebut

yakni sosialisasi pengurangan sampah plastik dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 17.200.000.

#### **8. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro**

Pendanaan Program ini pada tahun 2019 sebesar Rp. 134.545.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 59.149.00 atau 43.96%, Program ini bertujuan untuk peningkatan sumberdaya manusia pelaku usaha mikro, peningkatan produktifitas dan kualitas produk serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan kreatifitas masyarakat dalam mengelola sumber daya alam berbasis kearifan Lokal yang berdaya saing. Program ini terdiri dari 2 sub kegiatan antara lain Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan di Kecamatan Mantoh yakni pelatihan olahan makanan ikan roa sebanyak 25 Orang dan Bimbingan pengolahan pangan lokal dan pengemasan di Kec. Balantak. Adapun realisasi anggaran dan fisik, terdapat sub kegiatan yang tidak terlaksana akibat Alokasi dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH) tidak dapat dicairkan karena pengendalian realisasi anggaran. Sub kegiatan tersebut yakni Bimbingan pengolahan pangan lokal dan pengemasan di Kec. Balantak dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 75.000.000

#### **9. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM**

Program ini bertujuan untuk Peningkatan sarana dan prasarana Pemasaran pelaku usaha mikro termasuk mempromosikan produk usaha mikro baik dalam dan luar daerah serta peningkatan Kualitas produk, Sumberdaya Manusia pelaku usaha mikro melalui pelaksanaan Pameran dalam daerah antara lain festival pulo dua dan festival gelora pagimana dan pameran luar daerah terdiri dari tingkat provinsi yakni Sulteng Expo dan Hari Pangan Sedunia. Total Pagu pada Program ini sebesar Rp.248.337.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.246.717.000 atau 99.35%, terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.620.000 yang tidak terealisasi dikarenakan Belanja untuk sewa pembungkus kursi tidak

pakai dikarenakan penggunaan terhadap kursi tamu telah diefektifkan keseluruhan diseragamkan untuk tidak menggunakan pembungkus.

#### **10. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.**

Program ini merupakan program teknokratik dari Dinas Koperasi dan UKM yang bertujuan untuk peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan peningkatan usaha Koperasi. Alokasi anggaran pada program ini sebesar Rp. 465.167.100 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.290.717.630 atau 62.50%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini antara lain :

- Peningkatan Jaringan Kerjasama Usaha Koperasi pagu anggaran Rp. 17.722.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 17.717.900 atau 99.97%. Kegiatan ini bertujuan antara lain melaksanakan rapat koordinasi teknis 25 Koperasi dalam rangka pengendalian dan pemantauan dana Bergulir dari Kementerian terdapat sisa anggaran sebesar Rp.4.500 dari belanja ATK di karenakan pembelanjaan ATK telah sesuai dengan kebutuhan kegiatan sehingga sisa anggaran belanja tersebut tidak dapat direalisasikan.
- Pengelolaan kelembagaan dan Perizinan. Total anggaran Rp.61.679.800 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.56.824.000 atau 92.13%. Kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan kelambagaan koperasi dalam rangka peningkatan kawasan P2WKSS dan kegiatan sosialisasi pembentukan koperasi untuk calon koperasi di Kab. Banggai dengan pencapaian Fisik kegiatan sebesar 100 % terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 4.855.800 akibat Alokasi dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH) tidak dapat dicairkan karena pengendalian realisasi anggaran .
- Pengendalian Keanggotaan dan Penerapan Peraturan koperasi dengan Total anggaran Rp.160.173.800 dan Realisasi anggaran sebesar Rp. 37.351.900 atau 23.32%. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk Pendampingan PRA Rapat Anggota Tahunan (RAT) terhadap koperasi di Kabupaten Banggai dan kegiatan ini juga dimaksudkan untuk dilaksanakannya Bimbingan Teknis bagi koperasi



yang belum melaksanakan Rapat Anggota Tahunan sesuai dengan saran strategis Dinas Koperasi dalam meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi. Adapun sisa anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 122.821.900 dari kegiatan Pendampingan sebesar Rp. 23.448.100 dan kegiatan Bimtek RAT sebesar Rp. 99.373.800. kegiatan ini tidak terlaksana akibat alokasi dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH) tidak dapat dicairkan karena pengendalian realisasi anggaran.

- Pengawasan dan Penilaian Kesehatan Koperasi, Total pagu anggaran Rp. 50.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 36.375.050 atau 72.75%. maksud kegiatan ini dilaksanakan untuk Pengawasan dan pemeriksaan koperasi yang terindikasi aktif dan sehat serta yang tidak aktif. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 13.624.950, kegiatan ini tidak terealisasi akibat Alokasi dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH) tidak dapat dicairkan karena pengendalian realisasi anggaran.
- Pelatihan Manajemen bagi Manajer, Pengawas dan Pengurus Koperasi, pagu anggaran Rp. 109.997.600. dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 109.997.600 atau 100% dan fisik 100 %. Kegiatan ini bermaksud untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pengelola koperasi sebanyak 50 orang untuk dapat meningkatkan pengelolaan koperasi dari aspek keuangan dan laporan.

Untuk Pelaksanaan Program kegiatan penunjang sasaran strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai tahun 2019 terdiri 6 Program dengan 25 kegiatan sedangkan Program kegiatan pencapaian sasaran strategis terdiri dari 4 Program dengan 9 kegiatan dengan Alokasi Anggaran dan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Realisasi Keuangan Program dan Kegiatan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp) TAHUN 2019	REALISASI S.D TRIWULAN				CAPAIAN TAHUN 2019 (%)
				I	II	III	IV	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6,375,000	-	3,189,000	3,189,000	6,375,000	100.00
		Penyediaan Jasa Komudikasi, sumber daya air dan listrik	72,500,000	17,521,845	29,199,165	47,306,802	65,508,066	90.36
		Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasional	6,400,000	-	-	2,680,000	5,931,500	92.68
		Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	78,200,000	8,000,000	23,500,000	35,500,000	78,175,000	99.97
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	28,005,100	-	14,002,500	14,002,500	28,005,100	100.00
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	19,000,000	-	10,249,600	10,249,600	19,000,000	100.00
		penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	4,400,000	-	2,200,000	2,200,000	4,400,000	100.00
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3,000,000	-	1,500,000	1,500,000	-	100
		Penyediaan Makanan dan Minuman	24,000,000	-	9,740,000	9,740,000	24,000,000	100.00
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	233,000,000	46,543,100	117,408,168	176,057,097	232,286,572	99.69
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	220,794,600	53,636,400	105,405,875	116,371,370	197,313,683	89.37
		Penyediaan jasa administrasi perkantoran	214,200,000	35,700,000	89,250,000	142,800,000	214,200,000	100.00

2	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	6,000,000	-	5,400,000	600,000	6,000,000	100.00
		pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	33,000,000	-	-	-	-	-
		pemeliharaan rutin/berkala kendaraan	34,000,000	-	15,596,500	-	39,999,500	117.65
		pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	5,880,000	-	-	-	5,880,000	100.00
		pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	14,625,000	-	3,656,250	-	14,624,500	100.00
3	Program Fasilitas pindah/purna tugas PNS	Pemulangan Pegawai yang Pensiun	8,000,000	7,194,300	-	-	-	89.93
4	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	200,000	-	-	-	195,000	97.50
		Pembinaan dan pemantauan kerja aparatur	7,500,000	-	-	3,750,000	7,500,000	100.00
5	Program peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	6,500,000	-	6,342,200	-	6,342,200	97.57
		Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	6,000,000	-	-	5,968,000	-	99.47
		penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	5,500,000	-	-	-	5,468,000	99.42
		penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran SKPD	76,240,000	-	36,805,000	-	76,196,000	99.94
6	Program perencanaan umum dan pengendalian pelaksanaan kegiatan	Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan	64,200,000	-	4,630,000	7,821,750	24.187.221	37.67
7	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Pengendalian keanggotaan dan Penerapan Peraturan Koperasi	160,173,800	-	23,058,750	34,181,900	37,351,900	23.32
		Pengelolaan Kelembagaan Koperasi dan Perizinan	61,679,800	-	7,419,950	14,016,150	56,824,000	92.13

		Pengawasan dan Penilaian Kesehatan Koperasi	50,000,000	-	36,375,050	-	-	72.75
		Pelatihan Manajemen bagi Manajer dan Pengurus Koperasi	109,997,600	-	-	58,997,700	109,997,600	100.00
		Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi	17,722,400	-	-	-	17,717,900	99.97
		Fasilitasi Pengembangan Usaha Koperasi	65,593,500	-	32,451,180	-	-	49.47
8	Program penciptaan iklim UKM yang Kondusif	Sosialisasi kebijakan tentang Usaha Kecil Menengah	108,016,400	-	48,797,400	90,596,400	-	83.87
9	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro	Penyelenggaraa n pelatihan kewirausahaan	134,545,000	-	-	-	59,149,000	43.96
10	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Penyelenggaraa n promosi produk usaha mikro kecil menengah	248,337,000	-	63,117,000	-	246,717,000	99.35

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Secara umum Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banggai, telah memenuhi sebagian sasaran yang telah ditetapkan dari 2 sasaran yang telah ditentukan. Fungsi utama yang diharapkan dapat dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM yaitu berbagai kegiatan pelatihan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia Koperasi itu sendiri, yang nanti diharapkan mampu tampil sebagai kader Koperasi, memiliki dan memahami jati diri Koperasi dalam perannya sebagai Pengurus, Pengawas maupun Anggota.

Fungsi lain yang perlu dapat dijalankan dengan baik yaitu peningkatan Koordinasi. Hal ini dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya diperlukan sinergisme dengan Instansi terkait lainnya serta dukungan dana yang dapat mendorong peningkatan kinerja lebih baik sehingga berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dipadukan dan saling memperkuat, yang bermuara pada semakin tertatanya program pembinaan dilapangan.

#### **4.2 Rencana Tindak Lanjut**

Untuk lebih efektifnya pelaksanaan pencapaian sasaran yang belum tercapai, maka ada beberapa penyelesaian yang akan ditempuh yaitu :

1. Melakukan identifikasi terhadap kondisi kelembagaan dan usaha KUKM. Hal ini penting mengingat berbagai program dan kegiatan yang akan dilakukan, selalu memperhatikan kondisi dan keberadaan KUKM itu sendiri yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.
2. Regulasi dalam bentuk pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP perlu terus dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu bentuk kepedulian Pemerintah dalam melindungi Koperasi maupun nasabah/anggota Koperasi dari resiko atas modal yang mereka investasikan.
3. Upaya pemberdayaan Koperasi perlu terus dilakukan sehingga semakin berkualitas performance kelembagaan maupun usahanya guna

mendukung sekaligus memperkuat posisi power KUMKM dalam memainkan perannya sebagai pelaku ekonomi dalam perekonomian Daerah dan Nasional, sudah saatnya Pemerintah Daerah perlu memperhatikan, terutama dalam perkuatan permodalan, perangkat kebijakan untuk peluang kemitraan dan keterkaitan usaha serta kebijakan - kebijakan lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja KUMKM.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI  
 DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
 JLN. JEND. A. YANI NO. 8 TELP. (0461) 21218 FAX. 23350  
 LUWUK

REKAPITULASI DATA USAHA MIKRO KABUPATEN BANGGAI  
 S.d TAHUN 2019

NO	KATEGORI	JENIS USAHA (Unit)					JUMLAH	KET		
		NAMA KECAMATAN	INDUSTRI	PERDAGANGAN	JASA	KULINER			BENGKEL	
1	MIKRO  (Asset Max 50 jt, Omzet Max 300 jt)	LUWUK	98	948	160	30	34	1270	Berwirausaha	
2		LUWUK TIMUR	26	1	0		9	36	Berwirausaha	
3		LUWUK SELATAN	34		592	62	66	24	778	Berwirausaha
4		LUWUK UTARA	87		503	24		42	656	Berwirausaha
5		NAMBO	97		138	23		10	268	Berwirausaha
6		KINTOM	86		289	37		9	421	Berwirausaha
7		BATUI	68		361	61		25	515	Berwirausaha
8		BATUI SELATAN	113		319	32		21	485	Berwirausaha
9		MOILONG	114		306	54		29	503	Berwirausaha
10		TOILI	206		604	112		69	991	Berwirausaha
11		TOILI BARAT	67		438	45		38	588	Berwirausaha
12		PAGIMANA	380		440	34		24	878	Berwirausaha
13		LOBU	21		1	0		3	25	Berwirausaha
14		BUNTA	39		0	0		22	61	Berwirausaha
15		SIMPANG RAYA	26		0	1		7	34	Berwirausaha
16		NUHON	24		0	3		8	35	Berwirausaha
17		MASAMA	3		9	1		5	18	Berwirausaha
18		LAMALA	14		0	0		6	20	Berwirausaha
19		BALANTAK	41		0	1		7	49	Berwirausaha
20		BALANTAK SELATAN	22		0	3		7	32	Berwirausaha
21		BALANTAK UTARA	11		0	1		7	19	Berwirausaha
22		MANTOH	13		0			4	17	Berwirausaha
23		BUALEMO	48		281	24		16	369	Berwirausaha
	JUMLAH		1638	5230	678	96	426	8.068		

Catatan : Tahun 2019 ada pengurangan Data Usaha Mikro sebanyak 2 UKM dikarenakan 2 UKM tersebut naik kelas ke Usaha Kecil ( 8.070 UKM - 2 UKM = 8.068 )

KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM  
 KABUPATEN BANGGAI  
  
 ERNAINI MUSTATIM, SH.,MH  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19660329 199303 2 007





PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI  
 DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
 JLN. JEND. A. YANI NO. 8 TELP. (0461) 21218 FAX. 23350  
 LUWUK

REKAPITULASI DATA USAHA KECIL KABUPATEN BANGGAI  
 S.d TAHUN 2019

NO	KATEGORI	NAMA KECAMATAN	JENIS USAHA (Unit)				JUMLAH	KET	
			INDUSTRI	PERDAGANGAN	JASA	KULINER			BENGKEL
1	KECIL (Asset > 50-500 jt, Omzet > 300 jt-2,5 M)	LUWUK	1	523	24		548	Berwirausaha	
2		LUWUK TIMUR	-	29	4		33	Berwirausaha	
3		LUWUK SELATAN	2	257	2		259	Berwirausaha	
4		LUWUK UTARA	1	201	-		202	Berwirausaha	
5		NAMBO	-	43	-		43	Berwirausaha	
6		KINTOM	-	67	-		67	Berwirausaha	
7		BATUI	-	149	10		149	Berwirausaha	
8		BATUI SELATAN	-	52	16		52	Berwirausaha	
9		MOILONG	-	111	12		111	Berwirausaha	
10		TOILI	4	263	41		308	Berwirausaha	
11		TOILI BARAT	4	40	56		100	Berwirausaha	
12		PAGIMANA	1	61	1		63	Berwirausaha	
13		LOBU	-	4	-		4	Berwirausaha	
14		BUNTA	1	49	7		57	Berwirausaha	
15		SIMPANG RAYA	-	29	6		35	Berwirausaha	
16		NUHON	1	34	8		43	Berwirausaha	
17		MASAMA	-	63	25		88	Berwirausaha	
18		LAMALA	-	13	-		13	Berwirausaha	
19		BALANTAK	-	22	-		22	Berwirausaha	
20		BALANTAK SELATAN	-	9	-		9	Berwirausaha	
21		BALANTAK UTARA	1	3	-		4	Berwirausaha	
22		MANTOH	-	6	-		6	Berwirausaha	
23		BUALEMO	2	14	7		23	Berwirausaha	
JUMLAH			18	2042	219	0	0	2279	

Catatan : Tahun 2019 ada penambahan Data Usaha Kecil sebanyak 2 UKM  
 ( 2.277 UKM + 2 UKM = 2.279 UKM )

KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM  
 KABUPATEN BANGGAI  
  
 ERNAINI MUSTATIM, SH, MH  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19660329 199303 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI  
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
JLN. JEND. A. YANI NO. 8 TELP/FAX (0461) 23350  
L U W U K

DATA KERAGAAN KOPERASI  
KABUPATEN BANGGAI  
POSISI 01 JANUARI s/d 31 DESEMBER 2019

NO	Nama Koperasi	Badan Hukum		Aktif	Tidak Aktif	Anggota (Orang)			RAT T.B 2018	Manajer (Orang)			Karyawan (Orang)			Modal Sendiri (Rp)	Modal Luar (Rp)	Volume Usaha (Rp)	Asset (Rp)	SHU (Rp)
		Nomor	Tanggal			L	P	Jml		L	P	Jml	L	P	Jml					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
<b>A Koperasi Unit Desa (KUD)</b>																				
1	Mina Cakalang	200/BH/XIX	14-01-1982	Aktif		546	54	600	16-03-2019				1	1	595,584,100	316,470,707	167,273,113	345138485	17,182,800	
2	Sulma	104/BH/PAD/KWK.19/IV/1996	24-04-1996	T.Aktif		257	67	324							264,177,797	14,928,187			-13,201,003	
3	Damai	210/BH/PAD/KWK.19/V/1996	05-09-1996	Aktif		534	152	686				2	2	139,245,124	493,484,500	426,512,103	598,892,503	6,775,320		
4	Gotro Kencono	21/BH/KDK.19.4/X/1999	25-10-1999	Aktif		28	28	25-03-2019				2	2	27,047,518	979,800,000	99,655,750	1,011,450,577	4,603,059		
5	Salti Jaya	169/BH/PAD/KWK.19/IV/1996	17-04-1996	T.Aktif		242	23	265				3	3	238,441,983	207,046,110	38,167,184		1,205,970		
6	Pastil	222/BH/PAD/KWK.19/V/1996	05-09-1996	Aktif		46	10	56	27-03-2019	1	1	2	2	133,296,818	106,128,379	65,300,000	179,196,081	-2,967,200		
7	Anugerah	170/BH/PAD/KWK.19/IV/1996	17-04-1996	T.Aktif		25	4	25				2	2	65,918,547	253,381,063	13,958,000		-4,308,000		
8	Beringin Jaya	420/BH/PAD/KWK.19/IX/1996	19-09-1996	Aktif		60	4	64				2	2	373,090,821	43,979,075	85,876,200	428,463,256	11,393,360		
9	Sentral Sari	272/BH/PAD/KWK.19/V/1996	27-05-1996	T.Aktif		698	79	777				5	5	99,982,516	665,294,076	7,966,151				
10	Toili Karunia Sejahtera	139/BH/XIX	31-01-1979	Aktif		158	111	269	16-02-2019	1	1	1	3	4	690,711,441	1,039,481,349	799,502,926	1,039,484,441	28,688,660	
11	Kencana Murni	482/BH/PAD/KWK.19/XII/1996	17-12-1996	Aktif		45		45		1	1	9	9	473,099,349	1,753,712,448	71,750,000	2,226,811,797	28,138,840		
12	Tolisu Jaya	525/BH/PAD/KWK.19/IV/1997	14-04-1997	Aktif		76	32	108	16-01-2019	1	1	6	3	9	1,636,130,039	3,291,309,487	7,798,530,114	4,927,439,526	44,909,518	
13	Tunas Harapan	15/BH/KDK.19.4/IX/1999	15-09-1999	Aktif		57	11	68	23-02-2019						241,385,800		162,574,500	250,469,500	9,083,700	
14	Sumber Rejeki	518/01/BH/PAD/DISKOP	04-06-2004	Aktif		11	14	25				3	3	32,940,976	12,500,000	408,303,036	459,379,625	7,223,100		
15	Sinar Harapan	483/BH/PAD/KWK.19/XII/1996	17-12-1996	T.Aktif		405	222	627							61,219,645	303,425,507				
16	Karya Gama	283/BH/PAD/KWK.19/VI/1996	06-04-1996	T.Aktif		163	42	205							43,623,879	119,117,171				
17	Karya Abadi	18/BH/KDK.19.4/X/1999	10-07-1999	Aktif		78	3	81	04-04-2019			5	2	7	126,545,000	193,369,000	207,341,000	311,126,000	8,768,000	
JUMLAH				11	6	3429	824	4253		7	4	4	43	51	5,242,441,353	9,793,427,059	10,352,710,077	11,777,851,791	147,516,124	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19					
<b>B</b>	<b>KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)</b>																						
1	Pengayoman (PN)	538/BH/PAD/KWK.19/IV/1997	30-04-1997	Aktif	32	4	36	03-05-2019					3	3	66.710,226	13.780,974	58.700,000	7.920,000					
2	Teratai (BKDH)	518/03/BH/PAD/Diskop	10-04-2004	Aktif	19	4	23						2	2	489.726,544	1.036.704,936	1.686.843,783	1.735.131,238					
3	Kopeda	290/BH/PAD/KWK.19/VI/1996	06-12-1996	Aktif	154	89	243	26-03-2019	1	1	4	4	4	4	274.585,363	15.000,000	165.030,916	73.246,500					
4	Kokardik	187/BH/XIX	30-06-1981	T.Aktif	360	237	597		1	1	1	2	3	1.238.344,912	300.000,000	343.609,455	1.722.734,662	57.255,695					
5	Makarti	815/03/BH/PAD/Diskop	04-08-2002	Aktif	23	12	35	25-11-2019				2	2	185.946,207	38.321,847	115.981,200	247.584,795	4.120,213					
6	Digantara	312/BH/PAD/KWK.19/VI/1996	28-06-1996	Aktif	55	29	84						2	2	78.451,300	29.224,117	21.504,825	43.869,000					
7	Tut Wuri Handayani	409/BH/PAD/KWK.19/XII/1996	17-12-1996	T.Aktif	48	38	86						2	2	138.218,437	19.950,055	44.350,000	158.168,492					
8	Maritim	532/BH/PAD/KWK.19/IV/1997	30-04-1997	Aktif	26	9	35	21-08-2019				2	2	162.475,431	34.145,920	129.000,000	196.621,351	19.207,080					
9	Mitra Sejahti	472/BH/XIX	04-11-1988	T.Aktif	28	11	39					1	1	63.577,078	1.379,086	75.172,511	9.442,598						
10	Anggrek	518/04/BH/PAD/Diskop	10-04-2004	Aktif	23	33	56	23-03-2019				1	1	559.372,041	28.706,955	667.568,000	662.141,331	45.355,381					
11	Swadaya	531/BH/PAD/KWK.19/IV/1997	26-04-1997	Aktif	16	32	48	10-10-2019				1	1	111.017,475		14.007,000	111.017,475	8.172,000					
12	Pengayoman (Lapas)	550/BH/XIX	20-06-1990	Aktif	62	15	77	20-03-2019	1	1	2	2	2	580.041,027	42.683,723	676.998,200	761.655,750	138.931,000					
13	Handayani	212/BH/PAD/KWK.19/VI/1996	05-07-1996	Aktif	43	17	60	09-09-2019				1	1	862.875,400	15.505,686	852.925,165	932.630,490	54.249,404					
14	Rahmat	534/BH/PAD/KWK.1997	30-04-1997	Aktif	19	34	53	04-05-2019						272.540,000		204.281,819	394.880,944	65.541,000					
15	Sinar Teknik	406/BH/PAD/KWK.19/XII/1996	17-12-1996	Aktif	22	13	35							168.078,811	98,000	125.730,585	172.632,299	4.455,488					
16	Teratai	83/BH/PAD/KWK.19/III/1996	27-03-1996	Aktif	136	79	215	07-04-2919				2	2	1.102.682,090	846.819,046	1.244.000,000	2.096.029,236	146.528,100					
17	Ikrar	774/BH/KWK.19/IX/1996	20-09-1996	Aktif	125	60	185	26-06-2019				1	1	656.206,643		590.501,856	696.698,143	110.815,883					
18	Sabar	425/BH/PAD/KWK.19/IX/1996	19-09-1996	Aktif	161	153	314	30-03-2019				5	1	6	1.673.837,819	2.078.029,320	2.219.535,347	32.448,665					
19	Mukti Handayani	270/PAD/KWK.19/VI/1996	27-05-1996	Aktif	36	16	52	25-03-2019				4	3	7	172.447,831	91.179,042	239.173,750	263.626,873	30.734,000				
20	Koperdik	518/06/BH/PAD/Diskop	13-02-2003	Aktif	378	339	717	31-01-2019	1	1	27	6	33	13.751.558,058	9.404.554,503	10.123.840,496	23.156.112,558	118.293,247					
21	Karya Sejahtera	424/BH/PAD/KWK.19/IX/1996	19-09-1996	Aktif	49	13	62	21-03-2019						1.111.639,895	382.422,563	1.392.993,700	1.685.708,057	83.775,599					
22	Soko Guru	271/BH/PAD/KWK.19/VI/1996	27-06-1996	Aktif	31	8	39	21-03-2019						406.343,774		404.182,889	486.956,936	55.471,000					
23	Sigahuman PGRI	108/BH/XXIII.IV/2016	05-04-2016	Aktif			0																
24	Lestari Rimba Sejahtera	007753/BH/M.KUKM.2/III/2018	14-03-2018	Aktif	35	5	40							44.000,000									
	JUMLAH				21	3	1881	1250	3131			16	2	1	3	52	19	71	24.170.676,362	12.300.476,453	21.254.425,470	36.050.377,815	1.220.763,868

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
<b>C</b>	<b>KOPERASI ABRI</b>																		
1	Primkop Kartika Beringin Jaya	518/02/BH/PAD/Diskop	10-04-2004	Aktif	303	11	314	11-03-2019				8	2	10	931.608,003	350.697,434	2.393.821,239	1.391.497,333	109.191,895
2	Primkoppol	03/BH/PAD/KDK.19.4/XI/2000	27-11-2000	Aktif	610	35	645	10-05-2019				1	3	4	1.922.238,557	253.863,852	1.834.710,958	2.176.102,408	226.767,190
	JUMLAH				2		913	46	959			2			2.853.846,560	604.561,286	4.228.532,197	3.567.599,741	335.959,085

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
<b>D</b>	<b>KOPERASI PENSIUNAN</b>																		
1	Primkopabri	492/BH/PAD/KWK.19/XII/1996	17-12-1996	Aktif	103	44	147	09-02-2019				3	3	3	125.780,636	41.376,884	126.236,000	174.266,000	7.108,480
	JUMLAH				1		103	44	147			1			125.780,636	41.376,884	126.236,000	174.266,000	7.108,480



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
E	<b>KOPERASI WANITA (KOPWAN)</b>																			
1	Flamboyant	807/BH/KWK.19/XI/1997	27-11-1997	Aktif		125	125	14-12-2019						133,320,560	100,000,000	159,172,000		22,355,900		
2	Mawaddah	586/BH/XIX	20-05-1991	Aktif		36	36	29-07-2019						5,860,000	58,000,000			500,000		
3	Saluan Nambo	04/BH/VII/2007	17-07-2007	Aktif		32	32							201,385,000		53,899,000	211,613,000	10,228,000		
4	Primadona	08/BH/VIII/2007	28-08-2007	Aktif		61	61	13-02-2019						278,111,363		480,830,000	328,059,769	48,848,970		
5	Nurul Hidayah	518/II/BH/Diskop	23-12-2003		T. Aktif	117	130		1	1	3		3	461,043,730	200,000,000	301,817,000	584,204,267	5,247,750		
6	Mekar Sari	07/BH/VIII/2007	22-08-2007	Aktif		12	12	25-04-2019						5,865,000	50,000,000	51,100,000	60,245,000	4,380,000		
7	Nurul Haq	24/BH/III/2008	28-03-2008		T. Aktif	22	22							750,000	1,000,000					
8	Nurul Hasanah	71/BH/III/2008	28-03-2003		T. Aktif	27	27							750,000	1,000,000					
9	Restu Ibu	25/BH/IV/2008	04-01-2008	Aktif		20	20	16-03-2019						112,538,000	62,818,200	209,874,000	209,874,000	34,517,000		
10	Satya Dharma	32/BH/XI/2008	11-10-2008	Aktif		27	22						2	19,852,366	2,230,338	20,000,000		3,232,500		
	<b>JUMLAH</b>				7	3	144	370	514	5	1	1	3	2	5	1,219,276,039	475,048,538	1,256,692,000	1,393,996,056	129,310,120

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
F	<b>KOPERASI KERAJINAN RAKYAT (KOPINKRA)</b>																		
1	Putera Karya /Sehati Lestari	32/BH/XI/2008	11-10-2008	T. Aktif		26		26				2	2	4	260,000				
	<b>JUMLAH</b>				1	26	0	26				2	2	4	260,000	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
G	KOPERASI PERIKANAN (KOPNEL)																	
1	LEPP-M3 Usaha Mina Bahari Makmur	518/25/BH/Diskop 10/BH/KDK.19.4/X/1999	25-07-2004 07-12-1999	Aktif T.Aktif	142 1098	16 1098	158 1098	09-03-2019			2 3	1 3	3 3	608,548,669	1,488,424,430	1,541,254,355	2,168,333,970	71,360,871
3	Kabetean Teluk Maritim	003545/BH/M.KUKM.2/III/2017	28-02-2017	Aktif	20	20	20	04-08-2019					0	25,000,000		6,520,000	504,600,000	615,000
4	Mitra Bahari Bakinbo	005742/BH/M.KUKM.2/X/2017	19-10-2017	Aktif	30	15	45	25-02-2019					7	4,170,000	80,357,000	4,403,881	82,597,978	-1,029,522
5	Awu Sukses Bersama	004552/BH/M.KUKM.2/VI/2017	22-06-2017	Aktif									0					
6	Bungin Timur Jaya	007948/BH/M.KUKM.2/VI/2018	03-04-2018	Aktif				10-03-2019					0					
7	Samudra Jaya Abadi	012230/BH/M.KUKM.2/VI/2019	20-02-2019	Aktif	19	1	20						0	22,500,000				
8	Fitri PDL Bahari	012362/BH/M.KUKM.2/VI/2019	25-02-2019	Aktif	17	3	20						0	51,250,000				
	JUMLAH				7 1	1326 35	1361		4				5	711,468,669	1,568,781,430	1,552,178,236	2,755,531,948	70,046,349

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
H	KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)																		
1	Abadi Makmur	805/BH/KWK.19/X/1997	27-10-1997	Aktif	464	518	982	17-02-2019	1		1	45	15	60	1,528,488,820	1,544,173,605	2,231,468,000	3,115,504,771	42,842,346
2	Anugerah Mandiri	24/BH/KDK.19.4/X/99	20-11-1999	T.Aktif	22		22						2	2	2,200,000	13,000,000			625,000
3	Kencana Mukti	518/27/BH/Diskop	24-03-2006	Aktif	43	30	73	23-02-2019	1		1	9	11	20	15,336,813,229	1,943,383,263	33,077,150,000	17,572,201,516	292,005,024
4	Budi Mandiri	29/BH/VI/2008	21-05-2008	Aktif	150	44	194	31-03-2019	1		1	5	2	7	345,907,833	275,000,000	1,567,983,503	663,225,059	25,405,950
5	Karya Bersama	58/BH/XXIII.I/XII/2011	15-12-2011	Aktif	18	2	20	23-03-2019					15	5	30,036,000	121,251,750	119,900,000	155,087,750	3,800,000
6	Gotong Royong	68/BH/XXIII.I/VI/2013	07-05-2013	T.Aktif	20	10	30						0	675,270,000	9,111,000	998,470,000	496,440,000	9,150,000	
7	Galanlara	61/BH/XXIII.I/VI/2013	20-05-2013	T.Aktif			0						0						
8	Citra Mandiri	62/BH/XXIII.I/VI/2013	20-05-2013	Aktif	75	15	90	27-03-2019			46			0	42,397,000	115,520,000	215,690,000	165,787,000	6,125,000
9	Karya Jaya	39/BH/II/2010	26-01-2010	Aktif	20	5	25	20-03-2019				4	5	9	214,467,500	97,498,250	1,191,407,750	311,965,500	78,887,500
10	Sinar Sejahtera	71/BH/XXIII.I/VI/2014	02-05-2014	Aktif	25	10	35	04-04-2019	1		1	5	2	7	163,707,200	2,014,400	396,632,300	173,757,600	5,036,000
11	Perdana Abadi	71/BH/XXIII.I/VI/2014	02-05-2014	T.Aktif	20		20							0	20,000,000				
12	Harapan	41/BH/XXIII.I/VI/2011	18-03-2011	Aktif	1100	975	2075	09-03-2019				3	2	5	6,458,446,242		5,653,515,500	8,166,307,391	273,365,192
13	Mitra Usaha	82/BH/XXIII.I/VI/2015	17-04-2015	T.Aktif	68		68							0	109,230,376	251,133,583	343,708,061	365,878,616	5,514,657
14	Prima Dana	84/BH/XXIII.I/VI/2015	12-05-2015	Aktif			0	17-01-2019						0	41,277,750	66,142,350	109,520,000	107,420,100	9,777,750
15	Bina Wanita Sejahtera	98/BH/XXIII.I/VI/2015	30-11-2015	Aktif	32	63	95	31-01-2019						0	109,122,495	201,496,838	121,603,000	341,825,732	31,206,399
16	Arya Sejahtera Mandiri	004553/BH/M.KUKM.2/VI/2017	22-06-2017	Aktif			0	20-01-2019				2	2	4	381,543,000	2,081,933,971	271,986,500	2,617,770,554	154,293,583
17	Posaanguan Boune Banggai	006003/BH/M.KUKM.2/X/2017	31-10-2017	Aktif	2	67	69	16-02-2019						0	122,755,000	14,685,000	13,908,954	138,213,044	773,044
	JUMLAH				12 5	2059 1739	3798		12 4		50	88	48	134	25,581,662,445	6,736,344,010	46,312,943,568	34,391,384,633	938,787,445

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
<b>I KOPERASI SERBA USAHA (KSU)</b>																					
1	Bahonsinau	711/BH/XXIX/XII/1994	29-12-1994	T.Aktif	18	2	20							18,061,000		11,431,667		210,333			
2	Bina Sejahtera ( Binatra )	01/BH/KDK.19/X/1998	26-10-1998	Aktif	110	65	175							182,110,593	288,544,266	3,118,050,161	1,945,178,285	55,252,142			
3	Lompoknyo Patra	518/09/BH/Diskop	27-10-2003	Aktif	25		25	06-01-2019	1	1	2	1	3	50,250,000		16,666,667		1,000,000			
4	Pelangi Kasih	518/28/BH/Diskop	26-03-2006	T.Aktif	28		28							1,540,000							
5	Samaria	518/23/BH/Diskop	29-07-2005	T.Aktif	30	5	35							112,416,923	13,008,622	71,871,980	125,425,545	1,567,940			
6	Suka Damai	518/29/BH/Diskop	26-03-2006	Aktif	28	32	60	10-05-2019	2		2	4	3	408,020,200	194,650,000	554,502,800	702,940,700	90,550,000			
7	Bangkit	518/13/BH/Diskop	29-12-2003	Aktif	16	14	30	16-01-2019		1	1	2	2	319,677,342	51,536,978	194,500,000	371,214,320	3,040,620			
8	Turatea	30/BH/VII/2008	07-07-2008	T.Aktif	23		23							2,300,000	3,300,000						
9	Silanno	35/BH/III/2009	19-01-2009	T.Aktif																	
10	Perdana Mandiri	36/BH/III/2009	03-12-2009	Aktif	55	20	75	23-03-2019					10	282,136,713	1,556,086,637	1,709,205,000	1,851,223,350	13,000,000			
11	Tompolika Dana	40/BH/III/2010	03-05-2010	Aktif	13	7	20	13-05-2019					5	127,659,000	257,340,000	1,201,000,000	385,000,000	25,149,900			
12	Poktan Setia Tani	47/BH/XXIII.I/2012	23-06-2011	T.Aktif			0														
13	Merta Sawitri	48/BH/XXIII.IV/II/2011	07-08-2011	Aktif	31	10	41	02-03-2019						439,160,792	86,264,010	315,905,000	609,832,172	44,188,256			
14	Dheqilla Jaya	51/BH/XXXIII.I/II/2011	21-12-2011	Aktif	13	8	21							107,942,500	1,920,000	127,000,000	110,080,000	2,342,500			
15	Poktan Sido Muncul	56/BH/XXIII.I/2012	13-06-2012	T.Aktif	31		31				1		1	23,430,000		71,331,000	34,440,720	7,543,500			
16	Wahyu Karya Mandiri	77/BH/XXIII.I/2015	20-01-2015	T.Aktif			0														
17	Sukses	78/BH/XXIII.I/2015	23-01-2015	Aktif	44	69	113				2		2	9,860,000		178,378,655	204,148,680	20,532,300			
18	Oi Banggai	79/BH/XXIII.I/II/2015	02-02-2015	T.Aktif			0														
19	Unismuh Luwuk	80/BH/XXIII.I/II/2015	25-02-2015	T.Aktif			0							7,625,000			7,625,000				
20	Kopeddi Al- Mudhaarah	81/BH/XXIII.I/II/2015	31-03-2015	T.Aktif			0							17,875,000			17,875,000				
21	Sinar Matahari	83/BH/XXIII.IV/2015	05-12-2015	T.Aktif			0							21,000,000			21,000,000				
22	Tunas Muda	86/BH/XXIII.IV/II/2015	22-07-2015	Aktif	15	6	21	03-01-2019						71,400,000		203,000,000	227,160,000	23,120,000			
23	Koporeanta	87/BH/XXIII.IV/II/2015	22-07-2015	Aktif	17	3	20							16,000,000			16,000,000				
24	Mawar Saron	88/BH/XXIII.IV/III/2015	10-08-2015	Aktif	17	3	20	31-01-2019						480,330,249			668,788,249	164,800,000			
25	Maju Bersama	89/BH/XXIII.IV/II/2015	10-08-2015	Aktif	15	6	21							17,000,000			17,000,000				
26	Bokotuo'an	90/BH/XXIII.IV/III/2015	10-08-2015	Aktif	14	7	21							19,500,000			19,500,000				
27	Labomba	91/BH/XXIII.IV/II/2015	31-08-2015	Aktif	12	8	20							17,000,000			17,000,000				
28	Bahagia	92/BH/XXIII.I/II/2015	14-09-2015	Aktif			0							17,000,000			17,000,000				
29	Mitra Jaya	96/BH/XXIII.I/II/2015	02-11-2015	Aktif	42	20	62	15-07-2019						292,000,000		260,900,000	523,500,000	18,766,000			
30	Bunda Uso	93/BH/XXIII.I/II/2015	01-10-2015	Aktif	14		14	28-03-2019			0		0	15,198,000	6,263,675	26,208,675	29,035,000	4,747,000			
31	BMT Pjar Amanah	95/BH/XXIII.I/II/2015	13-10-2015	T.Aktif			0							15,300,000			15,300,000				
32	Jalan Bersama	94/BH/XXIII.I/II/2015	07-10-2015	Aktif			0							17,000,000			17,000,000				
33	Mutiara Sejahtera	102/BH/XXIII.I/II/2016	25-03-2016	Aktif			0							16,330,000			16,330,000				
34	Sentral Usaha Karya	99/BH/XXIII.I/II/2015	30-11-2015	Aktif	15	5	20							20,200,000			20,200,000				
35	Sikotok	97/BH/XXIII.I/II/2015	13-11-2015	Aktif			0														
36	Usaha Bersama	100/BH/XXIII.I/II/2015	30-11-2015	Aktif			0														
37	Linda Mitra Usaha	106/BH/XXIII.I/II/2016	04-04-2016	Aktif			0														
38	Dolango	107/BH/XXIII.I/II/2016	05-04-2016	Aktif			0														
39	Panca Karya Mandiri	007936/BH/M.KUKM.2/III/2018	29-03-2018	Aktif			0														
40	Maleo	815/08/BH/Diskop	08-04-2003	Aktif	91	50	141							261,842,388.00	76,267,061	480,100,000	556,428,445	109,530,000			
41	BMT Al- Muhajirin	518/10/BH/Diskop	28-10-2013	Aktif	1545	1178	2723	24-03-2019	4		4	18	21	6,280,514,017	19,037,192,588	438,576,298,639	25,316,751,622	1,068,586,402			
42	Angkasa Batu Sejahtera	013060/BH/M.KUKM.2/IV/2019	12-04-2019	Aktif	23	3	26							27,300,000							
43	Karya Sukses Bersama	291/BH/PAD/KWK.19/VI/1996	12-06-1996	Aktif	43	35	78	03-09-2019	1		1		2	108,041,084,67	67,558,194,35	123,810,950	175,599,279	-2,323,250			
<b>JUMLAH</b>					<b>30</b>	<b>13</b>	<b>2328</b>	<b>1556</b>	<b>3884</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>39</b>	<b>34</b>	<b>73</b>	<b>9,694,979,717</b>	<b>21,572,373,837</b>	<b>447,240,161,194</b>	<b>33,862,977,088</b>	<b>1,651,603,643</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
<b>J KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR)</b>																					
1	Kopeptol Maleo	518/08/BH/PAD/Diakop	12-11-2004	Aktif		40	5	45	18-05-2019	1		1	2	3	5		3,205,819	332,579,891	526,316,175	59,118,990	
2	TKBM Teluk Lalong	518/07/BH/PAD/Diakop	12-11-2004	Aktif		482	3	485	27-06-2019				7	2	9		93,824,760	5,772,143,550	65,068,000	5835743510	
3	Kokabri	530/BH/PAD/KWK 19/XII/1996	26-04-1997	Aktif		250	140	390	26-10-2019				2		2		454,665,400	1,188,595,518	1,594,833,585	1,656,468,446	
4	Tirta Keles	587/BH/PAD/KWK 19/IV/1998	27-11-1998		T. Aktif	54	18	72									36,408,025		23,776,867	-3,077,825	
5	Votta Mutiara	820/BH/KWK 19/VI/1998	06-03-1998	T. Aktif		295	18	313					1	1	1	2	1,471,627,632	1,234,846,781	2,277,356,816	3,177,108,756	
6	TKBM Permata	31/BH/VIII/2008	08-12-2008	Aktif		458		458		1		1					712,737,500	6,382,998	2,458,736,697	470,634,343	
7	Sania	33/BH/XI/2008	11-10-2008	Aktif		35		35									75,944,289	9,000,000	2,572,786,431	510,175,259	
8	Swadharna	37/BH/III/2009	25-03-2009	Aktif				0	25-01-2019								142,375,000		132,736,031	164,604,030	
9	TKBM. Pagimana Raya	75/BH/XXIII.I/IX/2014	09-01-2014					0												22,229,030	
Jumlah					7	2	1614	184	1798	4	3		3	12	6	18	2,990,789,425	8,210,968,845	6,885,087,687	13,933,027,348	1,093,108,837

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
<b>K KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPPONTREN)</b>																					
1	Al Hasanah	165/BH/PAD/KWK 19/IV/1996	17-04-1996	T. Aktif		70	17	87					5	5			4,953,000	50,000,000	19,278,333	2,877,333	
2	Darul Khair	33/BH/KDK.19.4/VII	07-01-2000	Aktif		208		208	28-03-2019	1		1	2	3	5		182,782,943	230,879,416	819,426,235	419,129,782	
Jumlah					1	1	278	17	295	1	1		1	2	8	10	187,735,943	280,879,416	838,704,568	419,129,782	8,344,756

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
<b>L KOPERASI TANI (KOPTAN)</b>																					
1	Karya Mandiri	03/BH/VI/2007	26-06-2007	Aktif		24		24		1		1	2	1	3		73,772,698	50,000,000	199,632,073	214,816,429	11,946,457
2	Sigahuman	30/BH/KDK.19.4/IV/1999	29-04-1999	T. Aktif		52	15	67									37,700,000				
3	Bone Maleo	09/BH/IX/2007	09-07-2007	T. Aktif		28		28									3,350,000				
4	Tunas Beringin	38/BH/V/2009	25-05-2009	Aktif		17	3	20				3	3				42,676,000		38,676,000	42,676,000	
5	Harapan Jaya	56/BH/XXIII.I/2012	13-06-2012	Aktif		15	5	20									20,000,000			20,000,000	
6	Sri Sedana	101/BH/XXIII.I/XII/215	12-12-2015	Aktif				0	31-03-2019								30,182,000			30,182,000	
7	Sejahtera Mandiri	104/BH/XXIII.I/IV/2016	04-04-2016	Aktif				0													
8	Sinar Kohokas	103/BH/XXIII.I/III/2016	28-03-2016	Aktif				0													
9	Momposangu Tanga'nulipu	005958/BH/M.KUKM.2/X/2017	30-10-2017	Aktif		16	19	35	29-01-2019				15	5	20		7,550,000	99,843,876	381,038,411	113,959,844	6,175,968
Jumlah					7	2	152	42	194	2	1		1	17	9	26	215,230,698	149,843,876	619,346,484	421,634,273	55,938,425



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
M	KOPERASI PRODUSEN																	
1	Sawit Maleo Sejahtera	58/BH/XXIII.I/II/2013	25-02-2013	Aktif		20								20,000,000				
2	Perkebunan Sawit Harapan Rakyat	70/BH/XXIII.I/II/2014	13-01-2014	Aktif		20								20,000,000				
3	Ternak Sejahtera	76/BH/XXIII.I/XI/2014	11-06-2014	Aktif		20								0				
4	Cahaya Emas Abadi	003312/BH/M.KUKM.2/II/2017	03-02-2017	Aktif		20								22,400,000				
5	Cahaya Sumber Mulya	003359/BH/M.KUKM.2/II/2017	07-02-2017	Aktif		20								22,400,000				
6	Intan Sari Jaya	003361/BH/M.KUKM.2/II/2017	07-02-2017	Aktif		20								22,400,000				
7	Cendana Tirta Mandiri	003382/BH/M.KUKM.2/II/2017	07-02-2017	Aktif		20								22,400,000				
8	Lokpon Air Kehidupan	003411/BH/M.KUKM.2/II/2017	14-02-2017	Aktif		20								22,400,000				
9	Lembah Emas Perkasa	003311/BH/M.KUKM.2/II/2017	03-02-2017	Aktif		13		13						5,000,000		3,000,000	5,000,000	2,500,000
10	Sintufu Paria Maroso	003333/BH/M.KUKM.2/II/2017	06-02-2017	Aktif		20		20						22,400,000				
11	Bukit Permata Hijau	003360/BH/MN.KUKM.2/2017	07-02-2017	Aktif		20		20						22,400,000				
					11	213	0	213						201,800,000	0	3,000,000	5,000,000	2,500,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
N	KOPERASI PERAN SERTA MASYARAKAT(KOPERMAS)																	
1	Meranti	17/BH/KDK.19.4/VII/1999	15-07-1999	T. Aktif		40	28	68						400,000				
					1	40	28	68						400,000	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
O	KOPERASI LAINNYA																	
1	Kop.Perwira Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia	105/BH/XXIII.I/IV/2016	04-04-2016	Aktif		20		20										
					1	20	0	20						0	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
P	KOPERASI JASA																	
1	Syariah Amal Hijrah	16/BH/XII/2007	18-12-2007	Aktif		20		20						35,500,000				
					1	20	0	20						35,500,000	0	0		0



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19						
Q	KOPERASI KONSUMEN																							
1	Nahdatul Khairaat	782/BH/KWK.19/II/1997	02-06-1997	Aktif		9	5	14	21-02-2019			1	1	15,000,000		80,055,800	52,679,300	37,679,300						
2	Persaudaraan Haji Arafah	68/BH/XXIII.I/III/2013	03-11-2013	T.Aktif		20		20					0											
3	Syariah Banggai Mandiri	007838/BH/M.KUKM.2/III/2018	23-03-2018	Aktif		65	5	70	24-02-2019				0	21,000,000										
						2	1	94	10	104			2	36,000,000	0	80,055,800	52,679,300	37,679,300						
	Jumlah Total					121	39	14,640	6,145	20,785			68	23	2	71	275	131	422	73,267,847,847	61,734,081,634	3,823,972,445	3,592,880,107	314,284,867

**Keterangan**

- Jumlah KUD dan Non KUD di Kabupaten Banggai : 160 Koperasi
  - Jumlah KUD dan Non KUD di Kabupaten Banggai yang aktif : 121 Koperasi
  - Jumlah KUD dan Non KUD di Kabupaten Banggai yang Tidak aktif : 39 Koperasi
  - Jumlah KUD dan Non KUD yang sudah RAT : 68 Koperasi
- TB. 2018 s/d Tanggal Laporan 31 Desember 2019



**KETERANGAN :**

- Jumlah Total Koperasi Unit Desa ( KUD ) : 17 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi KPRI : 24 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi ABRI : 2 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Pensiunan : 1 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Wanita ( Kopwan ) : 10 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Kopinkra : 1 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Perikanan ( Kopnel ) : 8 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Simpan Pinjam ( KSP ) : 17 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Serba Usaha ( KSU ) : 43 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Karyawan ( Kopkar ) : 9 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Koppontren : 2 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Tani ( Koptan ) : 9 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Produsen : 11 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Kopermas : 1 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi lainnya : 1 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Jasa : 1 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi Konsumen : 3 Koperasi
- Jumlah Total Koperasi di Kab. Banggai : 160 Koperasi